

**PENGERTIAN
PENDEKATAN,HAKIKAT,METODOLOGI,MODEL,STRATEG
I DAN TEKNIK**

*Disusun untuk memenuhi Tugas mata kuliah Metodologi Pembelajaran Bahasa
Arab II*

Dosen Pengampu: Ai Jamaliah,M.Pd



Disusun oleh :

Barsa Kamilah (22120041)

Monalisa (22120091)

Rangga Ardiansyah (22120311)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM KH. RUHIAT CIPASUNG
TASIKMALAYA
2023 M/ 1445**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, atas Rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan tugas ini. Shalawat beserta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Sallallohu 'alaihi wasallam. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Dosen Pengampu yaitu Ibu Ai Jamaliyah, M.Pd yang telah membimbing kami. Adapun salahsatu tujuan dibuatnya makalh ini untuk memenuhi salahsatu tugas mata kuliah Metode Pembelajaran Bahasa Arab II . Di samping itu, semoga dengan dibuatnya makalah ini dapat memberikan wawasan dan ilmu baru kepada kita semua. Namun sebelumnya kami mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam pembuatan makalah ini, baik dalam bentuk tulisan maupun ketika penyampaian. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Tasikmalaya, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Masalah	1
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengertian Pendekatan	3
B. Fungsi Pendekatan	3
C. Macam macam pendekatan	4
D. Pengertian Metode	5
E. Jenis-jenis Metode Pembelajaran Bahasa Arab	6
F. Pengertian strategi (Uslub	8
G. Macam macam strategi Pembelajaran Bahasa Arab	8
H. Hubungan antara pendekatan,metode,dan strategi dalam Pembelajaran Bahasa Arab	12
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bila kita membicarakan pembelajaran, ada beberapa hal yang selalu di singgung ,yaitu prinsip ,pendekatan, strategi, metode, teknik dan model pembelajaran. Pengertian untuk istilah-istilah tersebut sering tercampur. Istilah pendekatan sering di campurkan dengan metode, misalnya kita sering mendengarkan orang mengemukakan istilah pendekatan komunikatif di samping istilah metode komunikatif. Sering pula pengertian metode di campurkan dengan strategi ,misalkan kita sering mendengar orang menyebutkan istilah metode diskusi disamping istilah strategi diskusi

Di Negara kita sudah banyak madrasah dari tingkat MI sampai Perguruan Tinggi yang mengajarkan Bahasa Arab dalam pengembangan keilmuan. Namun sering kali kita lihat, beberapa sekolah yang masih menggunakan metode dan teknik pengajaran Bahasa Arab yang kurang sesuai dengan standar pengajaran sehingga tidak sedikit para pelajar yang merasa bosan dengan Bahasa Arab ,dikarenakan penyampaian yang kurang menyenangkan, tidak efektif ,jauh dari kreatif dan inovatif. Sehingga peserta didik merasa bosan dengan Bahasa Arab.

Oleh karena itu, sebagai pengajar Bahasa Arab yang memiliki kualifikasi dalam bidang keilmuan ini, kiranya perlu menguasai Metodologi Pengajaran, berikut pendekatan serta teknik-teknik yang harus di sampaikan kepada peserta didik, supaya tujuan pembelajaran Bahasa Arab dapat di capai dengan maksimal secara efektif dan efisien .Serta mampu membangkitkan kecintaan terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

1. Apa definisi dan fungsi pendekatan bahasa arab?
2. Apa saja jenis-jenis pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab?
3. Apa pengertian dari metode dan jenis-jenis metode Pembelajaran Bahasa Arab?
4. Apa definisi model dan jenis-jenis model pembelajaran bahasa arab?
5. Apa definisi dari strategi dan jenis-jenis strategi Pembelajaran Bahasa Arab?
6. Bagaimana hubungan antara pendekatan, metode dan strategi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

C. Tujuan

1. Mengetahui pendekatan Pembelajaran bahasa arab beserta jenis-jenis dan fungsinya.
2. Mengetahui pengertian metode pembelajaran bahasa arab dan jenis-jenisnya.
3. Mengetahui definisi model pembelajaran bahasa arab dan jenis-jenisnya.

4. Mengetahui definisi strategi pembelajaran bahasa arab dan jenis jenisnya.
5. Mengetahui hubungan antara pendekatan,metode dan strategi dalam pembelajaran bahasa arab.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Pendekatan

Istilah pendekatan berasal dari bahasa Inggris approach yang memiliki beberapa arti di antaranya diartikan dengan "pendekatan". Di dalam dunia pengajaran, kata approach lebih tepat diartikan a way of beginning something, "cara memulai sesuai". Karena itu, istilah pendekatan dapat diartikan caramemulai pembelajaran.

Dalam pengertian yang lebih luas, pendekatan mengacu kepada seperangkat asumsi mengenai cara belajar-mengajar. Pendekatan merupakan titik tolak dalam memandang sesuatu, suatu filsafat atau keyakinan yang tidak selalumudah membuktikannya. Jadi, pendekatan bersifat aksiomatis. Aksiomatis artinya bahwa kebenaran teori-teori yang digunakan tidak dipersoalkan lagi. Pendekatan pembelajaran (teaching approach) adalah suatu rancangan atau kebijaksanaan dalam memulai serta melaksanakan pengajaran suatu bidang studi atau mata pelajaran yang memberi arah dan corak kepada metode pengajarannya dan didasarkan pada asumsi yang berkaitan.

B. Fungsi Pendekatan

Fungsi pendekatan bagi suatu pengajaran adalah sebuah pedoman umum dan langsung bagi langkah-langkah metode pengajaran yang akan digunakan. Sering dikatakan bahwa pendekatan melahirkan metode. Artinya, metode suatu bidang studi, ditentukan oleh pendekatan yang digunakan. Di samping itu, tidak jarang nama metode pembelajaran diambil dari nama pendekatannya.

Bila prinsip lahir dari teori-teori bidang-bidang yang relevan, pendekatan lahir dari asumsi terhadap bidang-bidang yang relevan pula. Misalnya, pendekatan pengajaran bahasa lahir dari asumsi-asumsi yang muncul terhadap bahasa sebagai bahan ajar, asumsi terhadap apa yang dimaksud dengan belajar, dan asumsi terhadap apa yang dimaksud dengan mengajar. Berdasarkan

asumsi-asumsi itulah kemudian muncul pendekatan pengajaran yang dianggap cocok bagi asumsi asumsi tersebut. Asumsi terhadap bahasa sebagai alat komunikasi dan bahwa belajar bahasa yang utama adalah melalui komunikasi, lahirlah pendekatan komunikatif.

C. Macam macam pendekatan

Pendekatan yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab ,diantaranya yaitu:

1. Pendekatan Humanistik (Al Madkhal Al Ihsani)

Sebuah pendekatan yang memberikan perhatian kepada pembelajaran sebagai manusia, tidak menganggap sebagai benda yang merekam seperangkat pengetahuan. Pembelajaran bahasa menurut pendekatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar manusia dengan berbagai ragam budaya dan pengalaman.

2. Pendekatan Teknik (Al-Madkhal Al-Taqanni)

Pendekatan yang berdasar pada pemanfaatan media pembelajaran dan teknik teknik pendidikan. Kekurangan dari pendekatan ini, yaitu kurangnya materi pembelajaran yang baik serta cukup bagi guru dalam segala situasi dan kondisi kebahasaan, tingginya biaya yang harus di keluarkan untuk menyiapkan media yang memenuhi standar yang diinginkan sesuai dengan jumlah pengguna.

3. Pendekatan Analisis Dan Non Analisis (Al-Madkhal Al-Tahlili Wa Al-Madkhal Ghoiro Al-Tahlili)

Pendekatan Analisis

Ciri-ciri dari pendekatan ini, yaitu:

- 1) Berdasarkan pada kebahasaan
- 2) Didasarkan pada kajian-kajian ilmu sosial kebahasaan, proses bicara, discourse analysis, dan notions and funtions.
- 3) Menuntut adanya needs analysis kebahasaan, metodologi kebahasaan modern

- 4) Mengharuskan penyiapan materi pelajaran baru serta strategi pembelajaran baru. Sebagian besar pengikut pendekatan ini menetapkan bahasa yang disampaikan bersama siswa.
- 5) Tidak berangkat dari prinsip-prinsip psikologi atau pendidikan
- 6) Berharap adanya tambahan motivasi siswa ketika guru mencapituntukan kebahasaan siswa dan berusaha untuk memenuhi.

Pendekatan Non Analisis

Sedangkan pendekatan non analisis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Diasarkan pada konsep psycholinguistics dan pendidikan bukan pada konsep-konsep kebahasaan. Pendekatan ini juga disebut dengan pendekatan global dan integrated naturalistic
- 2) Pengajaran bahasa berlangsung dalam situasi kehidupan alami. Dan difokuskan pada tema-tema yang berhubungan dengan kehidupan siswa dan aspek-aspek kehidupan manusia umumnya.
- 3) Menuntut adanya persiapan materi pengajaran baru
- 4) Sulit menentukan bahasa yang disampaikan kepada siswa, sehingga pengajaran bahasa itu merupakan latihan sungguhan dan bukan yang di buat buat.
- 5) Didasarkan pada asumsi-asumsi khusus terhadap siswa dan difokuskan pada pemenuhan kesempatan pemerolehan bahasa bukan pembelajarannya

4. Pendekatan Komunikatif (Al Madkhol Al Ittisoli)

Pada dasarnya, pendekatan komunikatif adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang lebih menekankan pembelajaran pada penguasaan kecakapan berbahasa daripada penguasaan struktur bahasa.

D. Pengertian Metode (Thariqah)

Metode secara terminologis berarti cara, jalan, sistem, mazhab, haluan, keadaan, tiang tempat berteduh, orang mulia, goresan (garis pada sesuatu). Sedangkan pengertian metode secara terminologis adalah teknik

pendidik di dalam menyajikan materi pelajaran ketika terjadi proses pembelajaran.

Dengan demikian, maka metode adalah aspek teoritis yang dapat memotivisir suatu proses aktivitas pembelajaran secara maksimal dan ideal, dengan ungkapan lain bahwa metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang di tentukan, namun ia bukan merupakan tujuan akhir suatu bahasa, karena metode itu sendiri bersifat prosedural.

Adapun berdasarkan etimologinya, istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *metodos* yang berarti cara atau jalan, dan *logos* yang berarti ilmu. Sedangkan secara semantik, metodologi berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Metodologi pembelajaran bahasa Arab adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk menyajikan bahan-bahan pelajaran dan bahasa Arab agar mudah diterima, diserap dan dikuasai anak didik dengan baik dan menyenangkan.

Metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. Dalam tingkatan ini diadakan pilihan-pilihan tentang keterampilan-keterampilan khusus mana yang harus diajarkan, materi-materi apa yang harus disampaikan, dan bagaimana urutannya. Terlihat disini bahwa metode jauh lebih operasional dibandingkan dengan pendekatan, sebab metode sudah menginjak ke tingkat pelaksanaan di lapangan. Tingkat pelaksanaan ini adalah penjabaran atas asumsi atau pendirian yang dikemukakan di dalam pendekatan. Jadi bentuk metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa di lapangan tidak boleh bertentangan dengan pendekatan, tetapi harus mendukung anggapan-anggapan yang ada dalam pendekatan.

E. Jenis-jenis Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Beberapa metode yang dianggap populer dan merupakan metode pokok dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

1. Metode Gramatika-Terjemah

Metode ini merupakan metode tertua dalam pembelajaran bahasa asing sehingga disebut juga dengan metode tradisional. Metode ini berdasarkan asumsi bahwa ada satu “logika semesta” yang merupakan dasar semua bahasa di dunia ini, dan bahwa tata bahasa merupakan bagian dari filsafat dan logika. Belajar bahasa dengan demikian dapat memperkuat kemampuan berpikir logis, memecahkan masalah dan menghafal.

2. Metode Langsung

Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu. Juga didasarkan atas asumsi yang bersumber dari hasil-hasil kajian psikologi asosiatif.

3. Metode Membaca

Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa pengajaran bahasa tidak dapat bersifat multi tujuan, dan bahwa kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis di tinjau dari kebutuhan pembelajar bahasa asing dan kemudahan dalam pemerolehannya.

4. Metode Audio lingual

Metode audio lingual didasarkan atas beberapa asumsi diantaranya, bahwa bahasa adalah ujaran. Oleh karena itu, pengajaran bahasa harus dimulai dengan mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat.

5. Metode Komunikatif

Metode komunikatif yaitu metode yang memiliki landasan teoritis yang kuat yaitu hakekat dan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial. Metode komunikatif juga didasarkan atas asumsi bahwa setiap manusia memiliki kemampuan bawaan yang disebut dengan “alat pemerolehan bahasa”. Oleh karena itu kemampuan berbahasa bersifat kreatif lebih ditentukan oleh faktor internal.

6. Metode Elektik

Metode ini didasarkan atas asumsi bahwa (1) tidak ada metode yang ideal karena masing-masing mempunyai segi-segi kekuatan dan

kelemahan,(2)setiap metode mempunyai kekuatan yang bisa di manfaatkan untuk mengefektifkan pengajaran,(3)lahirnya metode baru harus di lihat tidak sebagai penolakan kepada metode lama ,melainkan sebagai penyempurna,(4)tidak ada suatu metode yang cocok untuk semua tujuan,semua guru,semua siswa,dan semua program pengajaran,(5)yang terpenting dalam pengajaran adalah memenuhi kebutuhan pelajaran,bukan memenuhi kebutuhan suatu metode,(6)setiap guru memiliki kewenangan dan kebahasaan untuk memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan pelajaran.

F. Pengertian Strategi (Uslub)

Kata “strategi” dalam KBBI mempunyai arti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran Ilmu dan Seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi perang atau dalam kondisi yang menguntungkan. Strategi pembelajaran adalah cara cara yang di pilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Slameto , strategi adalah suatu rencana tentang cara cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menyimak pengertian di atas ,maka strategi identik dengan teknik atau siasat perang.Namun , apabila digabungkan dengan kata pembelajaran (strategi pembelajaran) dapat difahami sebagai suatu cara atau seperangkat jalan yang dilakukan dan di tumbuh dan ditempuh oleh seorang guru atau merid dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkath laku atau sikap.

G. Macam macam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Berikut ini penjelasan seputar strategi pembelajaran bahasa Arab (ashwat,mufradat, tarakib) dan strategi pembelajaran keterampilan bahasa arab.

1. Strategi pembelajaran Mufradat (kosakata)

Para ahli pembelajaran berbeda pendapat mengenai makna bahasa serta tujuan pengajarannya, namun mereka sepakat bahwa pembelajaran mufradat

merupakan tuntunan dan syarat dalam pembelajaran bahasa asing. Adapun prinsip-prinsip dalam pemilihan mufradat yang akan diajarkan kepada pembelajar asing (selain penutur Arab) adalah sebagai berikut:

- a. Tawatur (Frequency) artinya memilih mufradat (kosakata) yang sering digunakan.
- b. Tawazzu (Range) artinya memilih mufradat yang banyak digunakan dinegara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian negara Arab.
- c. Mataahiyah (Availability) artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
- d. Ulfah (Familiarity), artinya memilih kata-kata yang familiar dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya.
- e. Syumuul (coverage) ,artinya memilih kata kata yang dapat di gunakan dalam berbagai bidang.
- f. Ahamiyyah , yaitu memilih kata kata yang di butuhkan penggunaannya.
- g. Uruubah ,artinya memilih kata kata arab yakni memilih kata arab walau ada bandingannya dengan bahasa lain

Ada beberapa petunjuk umum yang berhubungan erat dengan pembelajaran mufradat dalam program pembelajaran bahasa arab untuk non arab,yaitu sebagai berikut:

- 1) Jumlah mufradat yang diajarkan
 - 2) Daftar mufradat
 - 3) Cara menjelaskan mufradat (kosa kata)
2. **Strategi pembelajaran Nahwu (Tata bahasa)**

Nahwu merupakan kaidah-kaidah bahasa yang lahir setelah adanya bahasa. Kaidah-kaidah ini lahir karena adanya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa. Oleh sebab itu sesungguhnya nahwu itu dipelajari agar pengguna bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasa dan mampu memahaminya dengan baik dan benar dalam bentuk tulisan maupun dalam ucapan.

3. **Strategi pembelajaran Istima' (mendengar)**

Istima' adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama dalam tahapan-tahapan kehidupannya. Melalui istima' kita kenal mufradat, bentuk-bentuk jumlah dan taraakib. Dan dengan istima' pula kita bisa menguasai keterampilan-keterampilan bahasa yang lain. yaitu kalam, qira'ah dan kitabah.

4. **Strategi Pembelajaran Kalam (Berbicara)**

Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar dalam hidup manusia. Baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya atau memenuhi kebutuhankebutuhannya. Bicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Ada beberapa kelebihan-kelebihan dalam latihan kalam dengan model ini diantaranya adalah:

- a. Dengan latihan model ini siswa dapat berlatih menggunakan bentuk- bentuk fi'il, macam macam dhamir, huruf-huruf jer.
- b. Siswa mendapat latihan bahasa secara intensif.
- c. Siswa mampu menguasai makna-makna kata dengan mudah dan jelas.
- d. Model latihan ini juga membantu siswa untuk berbicara dengan tema bebas.
- e. Pembelajaran kalam bisa juga dengan menggunakan teknik al-as'ilah waal-ajwibah (tanya jawab).

5. **Strategi pembelajaran Qira'ah (membaca)**

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal pikiran. Qira'ah dilihat dari kegiatannya dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

a. **Qira'ah jahriyah (membaca keras)**

Qira'ah jahriyah ini sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena macam qira'ah ini memberi kesempatan besar untuk melatih mengucapkan dengan benar, dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya. Qira'ah ini sebaiknya tuntas pada tingkat awal dari proses pembelajaran.

b. **Qira'ah shamitah (membaca dalam hati)**

Qira'ah shamitah dilakukan oleh mata dan pikiran. Pada waktu mata melihat tulisan, pikir

an berusaha memahami arti serta pesannya. Qira'ah shamitah ini merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting yang seharusnya diperoleh oleh pembelajaran bahasa, karena dengan keterampilan ini siswa dengan mudah dapat menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuannya dalam memahami teks.

6. **Strategi Pembelajaran Kitabah (menulis)**

Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Pembelajaran menulis terpusat pada tiga hal, yaitu:

- a. Kemampuan menulis dengan tulisan yang benar
- b. Memperbaiki khat
- c. Kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail. Dalam pembelajaran menulis, proses pembelajarannya dengan beberapa tingkatan yaitu dimulai dengan pelajaran imla khat sampai ta'bir.

1) Pembelajaran imla'

a) Imla' manqul

Tingkatan pertama ini dalam pembelajaran menulis bahasa Arab bertujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis huruf, dan kata bahasa Arab.

b) Imla' mandhur

Tingkat imla'' ini kelanjutan dari imla'' manqul dimana pada tingkat ini guru bisa memberikan latihan.

c) Imla'' Ikhtibariy

Imla'' Ikhtibariy dalam pelaksanaannya membutuhkan tiga kemampuan, yaitu kemampuan mendengar, menghafal apa yang didengar, menuliskan apa yang didengar, sekaligus dalam waktu yang sama.

Imla'' ikhtibariy bertujuan untuk:

- Memperkuat hubungan antara suara dan rumus yang telah dipelajari siswa ketika membaca.
- Mengevaluasi perkembangan dan kemajuan ingatan terhadap yang didengar siswa.

2) Pembelajaran ta'bir

Pembelajaran ta''bir ini terbagi menjadi dua tingkatan yang sesuai dengan tingkat kebahasaan siswa yaitu:

a) Ta''bir muwajjah (Terbimbing)

Pada tingkat ini siswa telah mengenal ejaan dengan beratus-ratus kadang telah menguasai perbendaharaan kata yang banyak serta telah berkembang konsep-konsep kebahasaannya

b) Ta''bir Hurr (Menulis Bebas)

Tingkatan ini merupakan tingkat terakhir dari pembelajaran menulis. Pada tingkat ini siswa diberi kebebasan untuk memilih tema, mengembangkan pikiran-pikirannya, menggunakan mufradat

atau tarkib dalam tulisannya, akan tetapi bukan berarti siswa lepas dari bimbingan dan bantuan guru.

H. Hubungan Antara Pendekatan, Metode dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mawadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengancakupan teoretis tertentu. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yangdigunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran

Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diatikan sebagai cara yangdilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswan ya terbatas.

Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan strategi. Istilah pendekatan berasal dari bahasa Inggris approach yang memiliki beberapa arti diantaranya diartikan dengan "pendekatan". Di dalam dunia pengajaran, kata approach lebih tepat diartikan a way of beginning something „cara memulaisesuai". Karena itu, istilah pendekatan dapat diartikan cara memulai pembelajaran.

Metode bisa diberi pengertian sebagai sistematika umum bagi pemilihan, penyusunan, dan penyajian materi kebahasaan. Serta yang harus diperhatikan dalam menentukan metode, hendaknya tidak terjadi benturan antara metode dengan pendekatan yang menjadi dasarnya. Strategi pembelajaran merupakan rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang prakteknya akan diperankan dan akan dilalui dari pembukaansampai penutupan dalam proses pembelajaran didalam kelas guna merealisasikan tujuan. Kesemuanya dari apa yang kami ketahui bahwa pendekatan, metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab itu tergantung pada materi yang akan disampaikan dan kondisi dari kelas yang bersangkutan.

B. Saran

Pembahasan mengenai pendekatan, metode dan strategi dalam makalah ini masih sangat terbatas dan kurang referensi. Maka diharapkan kepada pembacamaupun penulis selanjutnya yang membahas tema serupa untuk mengembangkan makalah ini. Selain itu makalah ini juga masih memiliki banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis untuk perbaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. (1996). *Pintar Berbahasa Indonesia I :Petunjuk Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djiwandono, Patricius Istiarto. (2009). *Strategi Belajar Bahasa Inggris*. Jakarta: Indeks.
- Effendy, Ahmad Fuad. (2012). *Metodologi pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hermawan, Acep . (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irsyad, Azhar. (2013). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka
- Pelajar. Izzan, Ahmad. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.